

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Majelis Taklim Al-Anwar

a. Sejarah Singkat Majelis Taklim Al-Anwar

Majelis Taklim Al-Anwar dibentuk pada tahun 2017 didirikan oleh seorang yang hebat, beliau bernama Pak H. Bahtiar lahir di Tanipah 25 Februari 1972. Pak H. Bahtiar merupakan seorang yang sangat baik di mata masyarakat Desa Tanipah karena memiliki sifat yang gigih, pekerja keras, dan tidak mudah menyerah selain itu beliau seorang pebisnis yang sukses sehingga memiliki keinginan selalu membantu orang disekitar. Dari riwayat pendidikan Pak H. Bahtiar yang merupakan lulusan SD, tidak membuat beliau malu untuk selalu bekerja keras dan mencapai cita-cita sehingga menjadi pebisnis yang sukses sampai sekarang. Pada awalnya, beliau memiliki keinginan untuk membentuk sebuah majelis taklim dengan tujuan yaitu berinvestasi di akhirat, menambah amal jariyah dan menolong banyak orang dalam bidang keagamaan. Selain itu, dilihat dari latar belakang Desa Tanipah dulu masih jarang pelaksanaan kegiatan majelis taklim dan untuk memudahkan masyarakat sekitar mendapatkan pengetahuan lebih dalam mengenai ajaran Islam maka beliau bertekad untuk membentuk Majelis Taklim Al-Anwar yang tempatnya di rumah pribadi beliau belakang SDN Tanipah.

Setelah berdiskusi dengan keluarga terdekat maka beliau mendirikan majelis taklim dengan meminta izin kepada Ketua RT untuk membuka majelis taklim yang sifatnya menetap dan diadakan setiap bulan sekali yang bertempat di rumah beliau sendiri. Setelah mendapat tanggapan bagus dari Ketua RT tentang membangun majelis taklim tersebut maka beliau mendirikan sebuah majelis dengan nama majelis taklim Al-Anwar. Alasan beliau mendirikan majelis di rumah pribadi karena lebih memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan dan mudah mengatur yang berkaitan dengan majelis taklim. Pada awal majelis taklim melaksanakan kegiatan, mayoritas yang berhadir hanya keluarga terdekat dari pemilik Majelis Taklim Al-Anwar dan tetangga dekat beliau. Namun, seiring berjalan waktu kegiatan yang dilaksanakan semakin banyak jemaah yang berhadir. Hal ini membuat Pak H. Bahtiar lebih semangat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Desa Tanipah merupakan desa pesisir pantai yang berada di Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar dan merupakan daerah pasang air laut. Masyarakat disana memanfaatkan air laut untuk kebutuhan sehari-hari dan bekerja. Mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Tanipah adalah nelayan dan petani. Hal ini tidak berpengaruh terhadap antusias masyarakat untuk selalu mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Majelis Taklim Al-Anwar.

Penentuan nama untuk majelis taklim ini adalah atas saran dari Habib Alwi bin Abdullah Alaydrus yang merupakan ulama dari Tarim Hadramaut Yaman, pemberian nama Al-Anwar yang diberikan oleh Habib Alwi bin Abdullah Alaydrus dipilih menjadi nama majelis taklim Al-Anwar karena memiliki arti

bercahaya, bersinar, atau terang harapannya majelis taklim ini diharapkan kedepannya bisa bermanfaat bagi masyarakat banyak, mendapatkan syafaat melalui Majelis Taklim Al-Anwar, dan diharapkan orang-orang yang menghadiri di Majelis Taklim Al-Anwar diberikan cahaya pada hari akhir nanti. Sebelumnya Bapak H. Bahtiar mendapat bantuan dari ustaz H. Ilham Humaidi untuk bisa bertemu dengan Habib Alwi bin Abdullah Alaydrus, seperti yang kita ketahui bahwa ustaz H. Ilham Humaidi pernah menempuh pendidikan di pondok pesantren Darul Musthofa yang terletak di kota Tarim Hadramaut Yaman. Maka dari itu penamaan majelis taklim ini sangat bermakna bagi beliau.

Pada awalnya kegiatan pengajian ini dilaksanakan di rumah Ketua Majelis Taklim Al-Anwar yaitu Bapak H. Bahtiar, seiring berjalannya waktu bertambahnya jemaah di majelis taklim akhirnya tahun 2019 beliau memutuskan membeli lagi satu buah rumah yang berada di samping rumah beliau. Kemudian, halaman rumah tersebut dijadikan satu dengan halaman rumah beliau, agar ketika melaksanakan kegiatan majelis taklim nantinya bisa menampung banyak orang. Majelis Taklim Al-Anwar awalnya melaksanakan kegiatan tidak begitu banyak hanya pengajian rutin setiap bulan, seiring berjalannya waktu Majelis Taklim Al-Anwar mulai berkembang dengan mengadakan kegiatan yaitu mengadakan tradisi baayun Maulid dan melaksanakan acara Haul.¹

¹ Wawancara dengan H. Bahtiar Ketua Majelis Taklim Al-Anwar, pada tanggal 23 November 2021

b. Tujuan Majelis Taklim Al-Anwar

Majelis taklim Al-Anwar memiliki tujuan, yaitu:

1. Menjadi tempat masyarakat menuntut ilmu bidang keagamaan sehingga bisa memberikan manfaat di kehidupan sehari-hari.
2. Menjadikan kepribadian masyarakat Desa Tanipah menjadi lebih baik.
3. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan masyarakat Desa Tanipah
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu mengamalkan ilmu yang didapatkan di Majelis Taklim Al-Anwar.

c. Visi dan Misi Majelis Taklim Al-Anwar

1) Visi

Visi Majelis Taklim Al-Anwar adalah menjadikan kepribadian masyarakat menjadi lebih baik, berakhlak, dan bertakwa sehingga membuat Desa Tanipah menjadi lebih harmonis.

2) Misi

- a. Meningkatkan serta membina pengetahuan tentang ajaran Islam berdasarkan al-Quran dan hadis agar masyarakat Desa Tanipah bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengingat akan kewajiban sebagai muslim.
- c. Mempererat hubungan silaturahmi.

d. Letak Geografis Majelis Taklim Al-Anwar

Majelis Taklim Al-Anwar berada di Desa Tanipah Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar Rt. 03 No. 69 tepat di belakang SDN Tanipah. Desa Tanipah

merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kecamatan Aluh-Aluh. Luas wilayah Desa Tanipah secara keseluruhan adalah 6,55 km² termasuk perumahan, jalan, sekolah, kebun dan sawah dengan jumlah penduduk sebesar 1.905 jiwa. Desa ini memiliki 3 RT dan tidak memiliki RW. Batasan Desa Tanipah secara geografis, yaitu:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Pulantan
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kampung Baru
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Labat Muara
- d. Sebelah utara berbatasan dengan Simpang Warga

Luas wilayah Kecamatan Aluh-Aluh secara geografis terletak pada 114° 53' 0" Bujur Timur dan 3° 27' 5" Lintang Selatan. Tinggi rata-rata dari permukaan laut sekitar 1,3 meter. Letak geografis Majelis Taklim Al-Anwar di tengah-tengah pemukiman warga.

GAMBAR 4.1 Majelis Taklim Al-Anwar

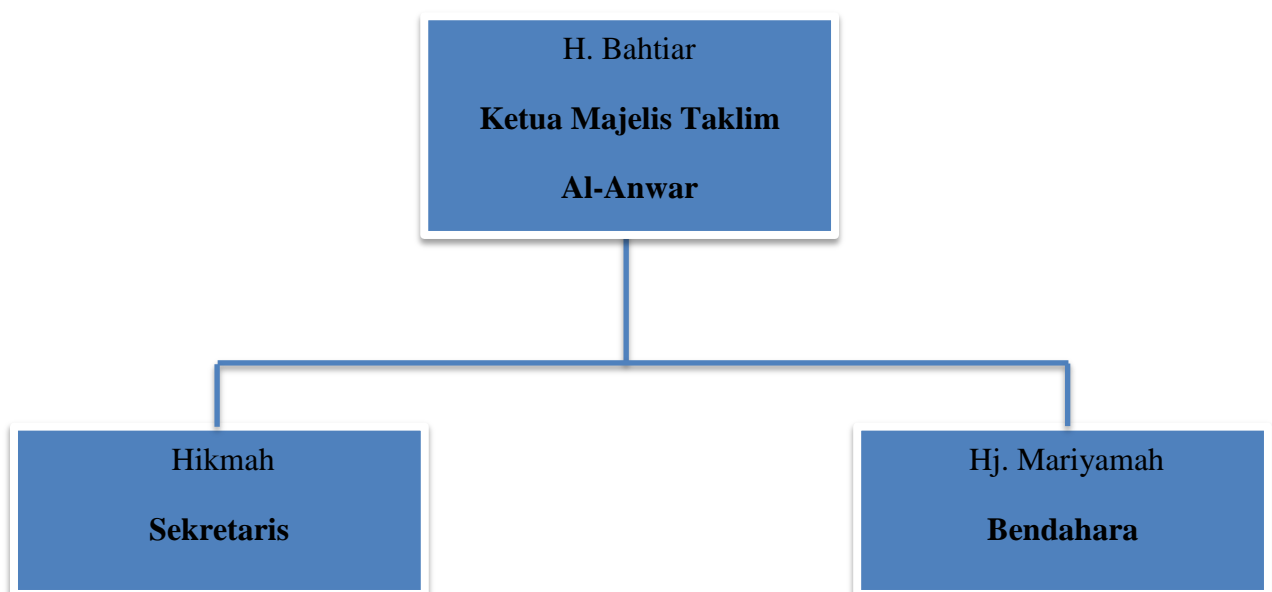


Sumber: Dokumentasi Pengajian Rutin Majelis Taklim Al-Anwar

e. Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Al-Anwar

Majelis taklim Al-Anwar memerlukan kepengurusan yang baik agar bisa mencapai tujuan yang ditetapkan dan perlunya koordinasi dengan baik antara jemaah dengan pengurus serta bisa melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dengan baik. Struktur kepengurusan ini dikelola oleh pemilik Majelis taklim Al-Anwar bapak H. Bahtiar dimana beliau memberikan tugas dan mengelola kegiatan Majelis taklim Al-Anwar. Berikut dibawah ini struktur kepengurusan Majelis Taklim Al-Anwar:

BAGAN 4.1 Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Al-Anwar



Adapun pembagian tugas dari masing-masing pengurus di Majelis Taklim Al-Anwar:

a) Ketua

1. Bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan yang dilaksanakan
2. Mengelola yang berkaitan dengan majelis taklim

3. Memberikan arahan kepada bawahannya
4. Membuat rencana kerja untuk bisa mencapai tujuan yang sudah ditetapkan

b) Sekretaris

1. Bertanggung jawab di bidang administrasi majelis taklim
2. Membuat jadwal segala kegiatan yang akan dilaksanakan
3. Membantu Ketua untuk mencatat data yang berkaitan dengan majelis taklim

c) Bendahara

1. Bertanggung jawab di bidang keuangan di majelis taklim
2. Mengatur uang masuk dan keluar
3. Mencatat pemasukan serta pengeluaran di pembukuan keuangan

f. Kondisi dan Sarana prasarana Majelis Taklim Al-Anwar

Kondisi Majelis Taklim Al-Anwar untuk ditempati cukup nyaman dan bersih dengan didukung sarana dan prasarana yang cukup memadai. Halamannya cukup luas untuk menampung banyak jemaah namun hanya kurang barang untuk memberikan identitas majelis taklim seperti spanduk dan struktur organisasi. Sedangkan sarana prasarana merupakan sebuah fasilitas yang membuat kenyamanan saat kegiatan dilaksanakan. Hal ini membuat Majelis Taklim Al-Anwar memiliki fasilitas yang memadai untuk kepentingan Jemaah yang berhadir di kegiatan Majelis Taklim Al-Anwar. Berikut rincian sarana prasarana yang dimiliki Majelis Taklim Al-Anwar:

TABEL 4.1 Sarana Prasarana Majelis Taklim Al-Anwar

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1	Kipas Angin	10	✓		
2	Hadroh Rebana	8	✓		
3	Sound System	1	✓		
4	Televisi	1	✓		
5	Kamera	1	✓		
6	Tikar	8	✓		
7	Karpet	10	✓		
8	Meja Penceramah	1	✓		
9	Microphone	1	✓		
10	Toilet	1	✓		
11	Tempat Wudhu	1	✓		

Sumber: Dokumentasi sarana prasarana Majelis Taklim Al-Anwar

Pada tanggal 21 Oktober 2021 peneliti memutuskan mengunjungi Majelis Taklim Al-Anwar yang berada di Desa Tanipah Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar untuk meminta izin kepada Ketua Majelis Taklim Al-Anwar melakukan penelitian skripsi atau riset di tempat tersebut. Kehadiran peneliti disambut hangat oleh pengurus yang ada di Majelis Taklim Al-Anwar dan adanya penelitian ini diharapkan bisa membantu kemajuan yang ada di majelis taklim tersebut. Berikut dibawah ini ada berupa hasil penelitian tentang manajemen dakwah serta kegiatan yang ada di Majelis Taklim Al-Anwar Desa Tanipah Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar:

2. Kegiatan di Majelis Taklim Al-Anwar

Majelis Taklim Al-Anwar memiliki kegiatan dakwah didalamnya seperti pengajian rutin, peringatan hari Besar Islam, Baayun Maulid, dan Haul Guru Sekumpul. Dari kegiatan yang dilaksanakan ada beberapa jemaah yang biasa hadir

adalah kalangan orang tua, remaja, anak-anak baik itu laki-laki maupun perempuan karena tujuan majelis taklim ini untuk mensejahterakan masyarakat Desa Tanipah. Berdasarkan pernyataan dari Bapak H. Bahtiar yaitu:

“jemaah disini dibebaskan siapa yang ingin berhadir bahkan dari luar Desa Tanipah pun diperbolehkan ikut hadir karena yang penting mereka dapat manfaat serta ilmu yang disampaikan penceramah”²

Selain itu, masyarakat dari luar Desa Tanipah diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan yang ada di Majelis Taklim Al-Anwar karena semakin banyak masyarakat luar tau dengan majelis taklim Al-Anwar semakin mudah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan biasanya masyarakat luar sama antusiasnya dengan masyarakat Desa Tanipah maka dari itu pemilik dari Majelis Taklim Al-Anwar membebaskan jemaah yang berhadir. Di setiap kegiatan pemilik majelis taklim Al-Anwar selalu mengundang penceramah ustaz H. Ilham Humaidi. Beliau merupakan seorang guru atau penceramah yang selalu memberikan nasihat-nasihat tentang kehidupan terutama jangan meninggalkan salat. Dilihat dari ceramah yang beliau sampaikan, kalimat yang diucapkan mudah dipahami masyarakat sehingga jemaah bisa mencerna apa yang disampaikan oleh ustaz H. Ilham Humaidi. Berikut dibawah ini adalah kegiatan yang ada di Majelis Taklim Al-Anwar:

² Wawancara dengan Bendahara Majelis Taklim Al-Anwar H. Bahtiar, pada tanggal 23 November 2021

a. Pengajian Rutin

Kegiatan pengajian rutin di majelis taklim Al-Anwar merupakan ceramah yang disampaikan secara langsung dengan cara mengajak, membimbing, membina masyarakat untuk bisa menjadi umat lebih baik lagi. Kegiatan ini dilaksanakan satu bulan sekali dengan hari Rabu, Kamis, atau Jumat pada jam 08.00 WITA atau jam 14.00 WITA. Jemaah yang berhadir berjenis kelamin laki-laki atau perempuan, anak kecil, orang tua, atau dari kampung lain ingin menghadiri kegiatan tersebut diperbolehkan dan bebas siapa saja mau menghadiri pengajian di Majelis Taklim Al-Anwar. Yang mengisi ceramah pengajian di Majelis Taklim Al-Anwar adalah ustaz H. Ilham Humaidi karena biasanya beliau memberikan materi sesuai dengan keadaan yang ada di kampung tersebut seperti contohnya memberikan nasehat kepada masyarakat agar tidak meninggalkan salat, istiqomah menjalankan salat lima waktu, pentingnya menjaga salat dan materi bersifat umum.

Dari hasil observasi bahwa materi yang disampaikan setiap kegiatan berbeda-beda biasanya materi yang disampaikan ustaz H. Ilham Humaidi adalah kajian umum yang menyesuaikan kondisi masyarakat sekarang, dan melihat kondisi di bulan apa misalkan bulan ramadhan maka materi yang disampaikan tentang keutamaan puasa, ketika bulan Rajab maka menyampaikan keutamaan bulan Rajab dan selain itu beliau juga sering menjelaskan tentang keutamaan salat karena hal ini paling penting diantara semua materi yang disampaikan. Berdasarkan pernyataan Ketua Majelis Taklim Al-Anwar yaitu Bapak H. Bahtiar:

“kegiatan pengajian ini kita adakan setiap sebulan sekali dan disini tidak ditetapkan jemaah yang hadir karena dibebaskan siapa saja yang mau ikut kegiatan ini diperbolehkan saja (bebas) dan biasanya yang mengisi acara pengajian rutin ini yaitu ustaz H. Ilham Humaidi, materi yang beliau sampaikan juga merupakan kajian umum atau tentang tauhid, fiqih, dan akidah.”³

Dari hasil wawancara di atas materi yang disampaikan penceramah biasanya menggunakan kajian umum, tauhid, fiqih dan akidah. Agar yang disampaikan mudah dicerna oleh masyarakat penceramah biasanya beliau memberikan contoh yang sering terjadi saat ini. Maka dari itu, bapak H. Bahtiar mempercayakan semua kepada ustaz H. Ilham Humaidi untuk mengisi acara pengajian rutin tersebut. Biasanya setiap majelis taklim menentukan langsung materi yang akan disampaikan, lain halnya di Majelis Taklim Al-Anwar menyerahkan semuanya kepada penceramah tentang materi yang ingin disampaikan. Selain itu, hasil wawancara dengan Sekretaris Majelis Taklim Al-Anwar yaitu Bu Hikmah bahwa:

“program pengajian rutin ini semoga bisa membawa manfaat bagi kita sendiri dan orang lain karena dengan adanya arahan dari penceramah tentang kehidupan sehari-hari kita bisa saling mengingatkan dan bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi.”⁴

³ Wawancara dengan H. Bahtiar Ketua Majelis Taklim Al-Anwar, pada tanggal 23 November 2021

⁴ Wawancara dengan Hikmah Sekretaris Majelis Taklim Al-Anwar, pada tanggal 23 November 2021

Hasil wawancara dengan salah satu jemaah Majelis Taklim Al-Anwar yaitu Bu Mariana:

*“kegiatan ini salah satu tuntunan saya menuju kebaikan karena lebih banyak saya mendapatkan ilmu semakin banyak hal yang saya tau dan saya bisa memperbaiki diri dengan perlahan”*⁵

Dari hasil wawancara diatas kegiatan pengajian rutin sangat bermanfaat bagi pengurus majelis taklim itu sendiri maupun jemaah nya.

*“untuk pengajian rutin setiap bulan dan acara hari besar Islam penceramahnya Ustaz H. Ilham Humaidi sedangkan acara Haul Guru Sekumpul KH. M. Zhofaruddin atau sering disapa Guru Udin Samarinda sebelum pandemic kita juga pernah mengundang Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz dan Habib Alwi bin Abdullah Alaydrus untuk mengisi acara pengajian rutin”*⁶

GAMBAR 4.2 Pengajian Rutin Majelis Taklim Al-Anwar



Sumber: Dokumentasi Pribadi Pengajian Rutin Majelis Taklim Al-Anwar

Berdasarkan wawancara dengan H. Bahtiar selaku pemilik Majelis Taklim Al-Anwar bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan pengisi penceramahnya

⁵ Wawancara dengan Mariana jemaah Majelis Taklim Al-Anwar, pada tanggal 25 November 2021

⁶ Wawancara dengan Bendahara Majelis Taklim Al-Anwar H. Bahtiar, pada tanggal 23 November 2021

berbeda-beda namun untuk kegiatan rutin seperti pengajian diisi oleh Ustaz H. Ilham Humaidi sedangkan kegiatan lain seperti acara Haul Guru Sekumpul beliau mengundang penceramah dari luar agar jemaah yang berhadir semakin banyak.

b. Peringatan Hari Besar Islam

Majelis Taklim Al-Anwar juga melaksanakan kegiatan untuk peringatan hari besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra' Mi'raj. Peringatan hari besar Islam Maulid Nabi Muhammad SAW merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun sebagai tanda penghormatan dan peringatan kebesaran Nabi Muhammad SAW yang disebut dengan acara Maulid Nabi. Acara tersebut dilaksanakan seperti kegiatan biasanya yaitu dipimpin ustaz H. Ilham Humaidi hanya saja materi yang disampaikan berbeda karena sesuai dengan kondisi bahwa sedang peringatan hari besar Islam. Biasanya para pengurus Majelis Taklim Al-Anwar juga mengundang masyarakat luar Desa Tanipah untuk mengikuti kegiatan tersebut karena acara ini dibuka untuk umum. Kegiatan acara Maulid Nabi Muhammad dilaksanakan secara meriah dengan merias majelis taklim seperti biasanya dan diiringi dengan kegiatan baayun Maulid yang merupakan adat Banjar dengan pembacaan syair-syair maulid hal ini tidak lain sebagai bagian strategi dakwah yang dilakukan melalui pendekatan budaya. Berdasarkan pernyataan dari Ketua Majelis Taklim Al-Anwar yaitu Bapak H. Bahtiar bahwa:

“acara Maulidan biasanya kita iringi dengan tradisi baayun Maulid karena sebagai tanda syukur dan hormat serta memberikan ciri khas untuk majelis taklim dengan adanya kegiatan tersebut”⁷

Selain peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, terdapat kegiatan Isra Mi'raj yang merupakan peristiwa perjalanan Nabi Muhammad menuju langit ke tujuh untuk menerima perintah langsung dari Allah SWT tentang salat. Untuk menyambut acara tersebut pengurus majelis taklim membuat pengajian dengan membagikan makanan kepada jemaah. Penceramah yang mengisi kegiatan ini biasanya adalah ustaz H. Ilham Humaidi dengan membawakan materi tentang perjalanan Nabi menuju langit ke tujuh seperti apa.

c. Baayun Maulid

Kegiatan baayun Maulid merupakan tradisi khas yang ada di Kalimantan Selatan, acara ini rutin dilaksanakan secara massal yang dilaksanakan untuk memperingati maulid Nabi Muhammad SAW pada 12 Rabiul Awal setiap tahunnya. Majelis Taklim Al-Anwar memberikan kesempatan kepada masyarakat desa Tanipah untuk berpartisipasi dalam acara tersebut secara gratis dan biasanya acara ini dipimpin oleh ustaz H. Ilham Humaidi. Majelis Taklim Al-Anwar biasanya hanya menyediakan tempat untuk melaksanakan kegiatan tersebut, jadi bagi masyarakat yang ingin ikut tradisi baayun maulid ini harus menyiapkan alat serta perlengkapan sendiri seperti ayunan, hiasan kembang, kue tradisional khas

⁷ Wawancara dengan H. Bahtiar Ketua Majelis Taklim Al-Anwar, pada tanggal 23 November 2021

Banjar. Berdasarkan pernyataan dari Ketua Majelis Taklim Al-Anwar yaitu Bapak H. Bahtiar bahwa:

“untuk kegiatan tradisi baayun maulid memang kita hanya menyediakan tempat nya saja, bahan perlengkapan untuk acara tersebut harus menyediakan sendiri seperti tapih bahalai, kain kuning, batang bambu dan sebagainya”⁸

Untuk detail di ayunan, biasanya ada tiga lembar kain atau bisa disebut dengan tapih bahalai, dua lembar kain sasirangan atau batik dan satu lembar kain berwarna kuning. Tiga lembar kain (tapih bahalai) diikat di sebelah kanan ayunan dan sebelah kiri dengan tali yang digantung pada batang bambu. Lalu, ayunan tersebut diberikan hiasan seperti anyaman yang berbentuk macam-macam lalu bagian tengahnya diikat serta dihiasi dengan kain penutup.

GAMBAR 4.3 Kegiatan Baayun Maulid



Sumber: Dokumentasi Pribadi Baayun Maulid

⁸ Wawancara dengan H. Bahtiar Ketua Majelis Taklim Al-Anwar, pada tanggal 23 November 2021

Pelaksanaan kegiatan baayun maulid ini merupakan hal yang jarang dilaksanakan di majelis taklim maka dari itu pemilik Majelis Taklim Al-Anwar melaksanakan kegiatan tersebut agar bisa tetap melestarikan budaya Banjar dan memberikan ciri khas pada Majelis Taklim Al-Anwar. Berdasarkan hasil wawancara dengan jemaah Majelis Taklim Al-Anwar bu Mariana bahwa:

“saya sangat suka adanya kegiatan baayun maulid di majelis taklim ini karena tetap ada budaya Banjar dan pelaksanaannya juga sangat menarik untuk diikuti selain ada ayunan adanya pembacaan syair serta para jemaah juga ikut berpartisipasi dengan cara menari tarian hadrah sekaligus menyambut kehadiran penceramah”⁹

Selain itu ada hasil wawancara dengan Bendahara Majelis Taklim Al-Anwar yaitu bu Hj. Mariyamah mengatakan bahwa:

“biasanya sebagian jemaah menarikan tarian hadrah untuk menyambut penceramah yang akan datang, hal ini tidak ditentukan langsung oleh para pengurus karena itu merupakan kemauan dari jemaah itu sendiri agar membuat acara baayun maulid bisa menjadi lebih meriah.”¹⁰

Kegiatan baayun maulid di Majelis Taklim Al-Anwar membuat menarik perhatian jemaah karena adanya tarian hadrah yang di tari kan oleh sebagian jemaah laki-laki di dalam kegiatan tersebut sebelum menyambut kedatangan penceramah. Dan ketika penceramah datang, biasanya beliau langsung duduk untuk melihat langsung tarian tersebut sehingga membuat beliau tertarik dengan kegiatan tersebut. Selain itu, hal ini merupakan keinginan para jemaah untuk bisa

⁹ Wawancara dengan Bu Mariana jemaah Majelis Taklim Al-Anwar, pada tanggal 25 November 2021

¹⁰ Wawancara dengan Bu Hj. Mariyamah Bendahara Majelis Taklim Al-Anwar, pada tanggal 23 November 2021

membuat acara lebih meriah dan bisa dilihat antusias masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan di Majelis Taklim Al-Anwar salah satunya kegiatan baayun maulid sangat baik.

d. Acara Haul Guru Sekumpul

Majelis Taklim Al-Anwar memiliki kegiatan rutin setiap tahunnya yaitu acara haul Guru Sekumpul yang biasanya dilaksanakan pada tanggal 5 rajab dan biasanya acara tersebut diselenggarakan seminggu setelah acara haul Guru Sekumpul dilaksanakan di Musholla Ar-Raudhah Sekumpul Martapura. Haul Guru Sekumpul merupakan kegiatan setiap tahun sekali untuk peringatan hari wafat KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani atau sering disebut dengan Guru Sekumpul. Sebelum acara dilaksanakan panitia dari Majelis Taklim Al-Anwar turut membantu pelaksanaan acara besar tersebut dengan membagikan roti dan minuman kepada pengguna jalan yang ingin menghadiri acara tersebut di sekitar tempat dilaksanakannya haul Guru Sekumpul yaitu di Martapura. Setelah itu, Majelis Taklim Al-Anwar melaksanakan acara haul Guru Sekumpul yang dipimpin oleh ustaz KH. M. Zhofaruddin atau sering dipanggil Guru Udin Samarinda, beliau yang sering mengisi ceramah di acara Haul Guru Sekumpul dan menyampaikan materi tentang kemuliaan Ulama besar Kalimantan Selatan yaitu Guru Sekumpul atau K.H. Muhammad Zaini Abdul Ghani. Pelaksanaan acara ini dibuka untuk umum dan biasanya jemaah yang hadir sangat banyak bahkan dari kampung luar pun ikut menghadiri acara besar tersebut.

GAMBAR 4.4 Pembagian roti di Martapura yang dilaksanakan Majelis Taklim Al-Anwar



Sumber: Dokumentasi Pembagian Roti Acara Haul Guru Sekumpul

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Majelis Taklim Al-Anwar Bapak H. Bahtiar menyatakan bahwa:

“acara haul Guru Sekumpul kita adakan berbeda dengan acara sebelumnya karena sebelum melaksanakan kegiatan ini, kita turut membantu membagikan roti dan minuman kepada pengguna kendaraan seperti motor mobil karena bisa membantu orang-orang banyak dan bisa membantu acara haul Guru Sekumpul di Martapura berjalan dengan lancar. Setelah membagikan roti baru kita adakan haul di Majelis Taklim Al-Anwar yang mengundang semua masyarakat agar bisa berhadir dengan membagikan undangan via Whatsapp karena disini saya mengundang ulama dari Samarinda yaitu ustaz KH. M. Zhofaruddin atau biasa dipanggil Guru Udin Samarinda.”¹¹

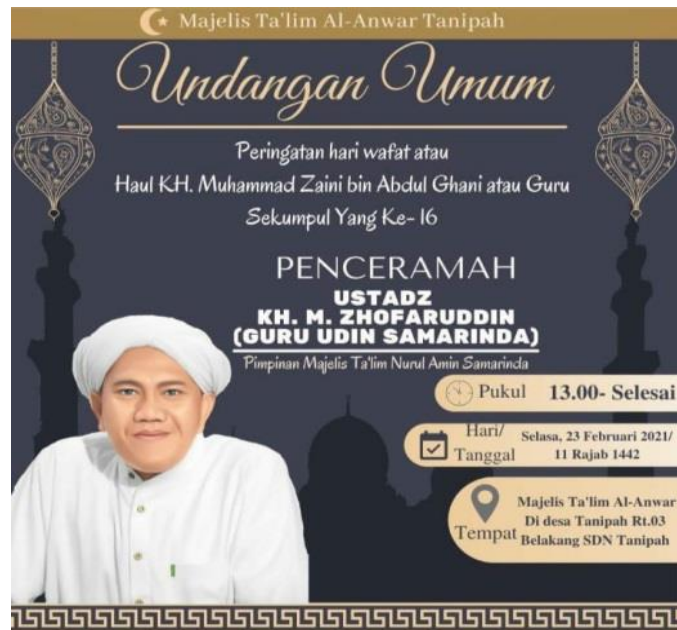
Dan dari hasil wawancara dengan Sekretaris Majelis Taklim Al-Anwar Bu Hikmah menyatakan bahwa:

“karena acara ini dibuat besar-besaran dan dibuka untuk umum maka diharapkan masyarakat selain di Desa Tanipah agar bisa turut berhadir dan tidak disangka antusias masyarakat luar Desa Tanipah sangat luar biasa ada yang dari Desa Tabunganen yang menyewa transportasi air (taksi) untuk bisa berhadir di acara Haul Guru Sekumpul, setiap tahunnya bertambah jumlah jemaah yang hadir maka dari itu kita sebagai pengurus sangat

¹¹ Wawancara dengan H. Bahtiar Ketua Majelis Taklim Al-Anwar, pada tanggal 25 November 2021

senang atas kehadiran mereka dan diharapkan bisa membawa manfaat bagi banyak orang”¹²

GAMBAR 4.5 Pamflet Undangan



Hasil wawancara dengan jemaah Majelis Taklim Al-Anwar yaitu Revan menyatakan bahwa:

“saya merupakan salah satu masyarakat dari luar Desa Tanipah jadi ketika mau menghadiri acara ini saya harus memakai taksi atau kelotok untuk sampai kesana untungnya pada saat acara Haul Guru Sekumpul ada salah satu masyarakat yang menyewa taksi atau kelotok sehingga saya bisa ikut rombongan tersebut secara gratis dan betapa terkejutnya saya bahwa yang ingin menghadiri acara tersebut sangat banyak sehingga membuat taksi tersebut penuh total dan membuat sebagian masyarakat tidak jadi ikut karena takut kepenuhan atau bocor dan alhamdulillah semuanya berjalan dengan lancar dan saya bisa ikut acara tersebut.”¹³

¹² Wawancara dengan Bu Mariana jemaah Majelis Taklim Al-Anwar, pada tanggal 25 November 2021

¹³ Wawancara dengan Revan jemaah Majelis Taklim Al-Anwar, pada tanggal 11 November 2021

GAMBAR 4.6 Transportasi air yang digunakan



Dari hasil wawancara diatas bisa dilihat bahwa antusias masyarakat luar Desa Tanipah sangat besar untuk mengikuti kegiatan salah satunya dengan menyewa taksi atau transportasi air yang bisa menampung banyak orang bahkan satu buah taksi tersebut tidak cukup untuk membawa semua masyarakat yang ingin berhadir dengan terpaksa hanya sebagian saja yang bisa ikut berhadir.

Metode yang sering digunakan di Majelis Taklim Al-Anwar dari berbagai kegiatan diatas dengan menerapkan metode Bi al-Hikmah dan Mau'izatul Hasanah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak H. Bahtiar bahwa:

“metode yang digunakan biasanya penceramah melihat kondisi masyarakat yang disekitar seperti apa, lalu menyampaikannya dengan lembut kalimat yang disampaikan pun tersusun rapi agar mad'u mudah memahami materi yang disampaikan agar tidak serius biasanya penceramah bercanda di sela-sela ceramah beliau dan biasanya di akhir ceramah penceramah

*selalu menyampaikan nasehat kepada masyarakat atau jemaah yang berhadir*¹⁴

Selain itu terdapat pendapat dari salah satu jemaah Majelis Taklim Al-Anwar yaitu Ibu Siti Fatimah mengatakan bahwa:

*“cara penyampaian materi oleh penceramah sangat baik sehingga saya dapat memahami semua materi yang disampaikan dan agar tidak mengantuk biasanya ceramah sambil bersenda gurau kepada jemaah agar ceramah tidak terlalu serius”*¹⁵

Metode dakwah saat menyampaikan sebuah materi sangat penting karena pemahaman seorang jemaah atau mad'u tergantung cara penyampaian penceramah. Dari pernyataan diatas bahwa majelis taklim Al-Anwar memberikan metode dengan baik sehingga membuat jemaah tidak bosan dan mudah memahami apa yang disampaikan penceramah. Selain metode dalam penyampaian materi dakwah, media yang digunakan juga sangat penting. Untuk media dakwah yang diterapkan Majelis Taklim Al-Anwar Bapak H. Bahtiar mengatakan bahwa:

“media yang kita pakai hanya whatsapp dan itu pun kita pakai untuk menyebarkan undangan kepada masyarakat saja, kita tidak memakai media

¹⁴ Wawancara dengan Bendahara Majelis Taklim Al-Anwar H. Bahtiar, pada tanggal 23 November 2021

¹⁵ Wawancara dengan jemaah Majelis Taklim Al-Anwar Siti Fatimah, pada tanggal 11 November 2021

*sosial seperti youtube, instagram, atau facebook untuk menyebarkan kegiatan yang dilaksanakan disini karena saya belum menguasai bidang tersebut.*¹⁶

Dari hasil wawancara di atas menyatakan bahwa pengurus Majelis Taklim Al-Anwar tidak menggunakan media sosial seperti youtube, instagram, atau facebook karena terkendala kurang menguasai bidang tersebut. Hal ini membuat kekurangan pada majelis taklim karena kemajuan suatu lembaga diiringi dengan mengikuti tren sekarang dengan menggunakan media sosial agar masyarakat luar tau adanya Majelis Taklim Al-Anwar.

3. Manajemen Dakwah Majelis Taklim Al-Anwar

Majelis taklim merupakan sebuah lembaga non-formal yang memiliki tujuan agar bisa tercapai maka sangat diperlukan manajemen dengan baik pada kegiatan yang dilaksanakan. Manajemen dakwah adalah kegiatan yang mengatur, mengelola, mengontrol kegiatan dakwah yang dikerjakan baik secara individu maupun kelompok dan digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Majelis Taklim Al-Anwar merupakan sebuah lembaga Islam non-formal, pastinya memiliki manajemen di setiap kegiatan agar bisa berjalan dengan lancar atau sesuai tujuan yang diinginkan. Perlunya manajemen di majelis taklim karena manajemen ini merupakan mengatur kegiatan yang dilaksanakan, jika mampu mengatur kegiatan yang dilaksanakan dengan baik maka bisa dikatakan ia memiliki dasar-dasar manajemen yang baik .

¹⁶ Wawancara dengan bendahara Majelis Taklim Al-Anwar H. Bahtiar, pada tanggal 23 November 2021

Ketua selaku pemilik Majelis Taklim Al-Anwar yaitu Bapak H. Bahtiar memberikan pernyataan bahwa pentingnya manajemen dalam sebuah majelis taklim bahwa:

“dalam majelis taklim ini biasanya diperlukan manajemen karena hal itu sangat penting dan sangat diperlukan agar bisa membuat jemaah di majelis taklim menjalani kegiatan dengan nyaman dan berjalan dengan lancar.”¹⁷

Bapak H. Bahtiar menjelaskan sedikit tentang manajemen di dalam majelis taklim. Ketua selaku pemilik majelis taklim Al-Anwar beliau membuat rencana kerja dengan berdiskusi bersama pengurus majelis taklim, hal ini dilakukan sebagai langkah awal untuk melaksanakan kegiatan yang ingin diselenggarakan.

Kegiatan majelis taklim Al-Anwar berjalan sesuai apa yang direncanakan dengan melihat situasi dan kondisi yang akan terjadi agar bisa menghambat kendala dalam kegiatan majelis taklim. Setelah melakukan perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan selanjutnya dilakukannya evaluasi atau pengawasan di setiap kegiatan. Majelis taklim Al-Anwar biasanya melakukan evaluasi dengan cara berdiskusi dengan para pengurus membahas mengenai kegiatan yang dilaksanakan berjalan lancar atau tidak, ada hambatan atau tidak, jika terjadi hal yang tidak sesuai rencana maka Ketua majelis taklim Al-Anwar membuat rencana baru agar bisa meminimalisir kendala yang dihadapi. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Majelis Taklim Al-Anwar bahwa:

¹⁷ Wawancara dengan Bendahara Majelis Taklim Al-Anwar H. Bahtiar, pada tanggal 23 November 2021

“biasanya kita mengadakan diskusi akhir bersama pengurus dengan membahas kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya, membahas apakah ada hambatan atau tidak jika ada maka kita biasanya membuat rencana ulang atau rencana baru agar kedepannya kegiatan di majelis taklim Al-Anwar bisa berjalan dengan lancar.”¹⁸

Dari penjelasan diatas berikut dibawah ini ada penjelasan mengenai fungsi manajemen yang digunakan ada perencanaan dakwah (*takhthith*), pengorganisasian dakwah (*tanzim*), pelaksanaan dakwah (*tawjih*), dan pengendalian dan evaluasi dakwah (*riqabah*) yang peneliti kumpulkan tentang data Manajemen Dakwah Majelis Taklim Al-Anwar berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi:

a. Perencanaan Dakwah (*Takhthith*) Majelis Taklim Al-Anwar

Majelis Taklim Al-Anwar menerapkan fungsi manajemen yaitu perencanaan karena sangat penting agar kegiatan bisa berjalan dengan lancar. Fungsi perencanaan merupakan tahap awal untuk menentukan langkah-langkah strategis agar bisa mencapai tujuan. Tugas dari perencanaan dakwah ini menentukan yang ingin dilakukan kedepannya dengan menentukan visi misi dalam sebuah lembaga, tujuan yang ingin dicapai, dan menentukan dai atau ustaz yang akan berceramah dalam kegiatan dakwah. Dari hasil wawancara Bapak H. Bahtiar beliau mengatakan bahwa:

“membuat perencanaan biasanya mempermudah pelaksanaan kegiatan maka dari itu kita biasanya membuat rencana kerja dengan jelas dengan menyesuaikan situasi dan kondisi hal ini baik dilakukan agar dapat

¹⁸ Wawancara dengan Bendahara Majelis Taklim Al-Anwar H. Bahtiar, pada tanggal 23 November 2021

*memperoleh hasil yang maksimal dengan cara menyiapkannya dengan matang”.*¹⁹

Hasil wawancara tadi bahwa perencanaan sangat bagus dilakukan pada kegiatan yang dilaksanakan agar berjalan sesuai rencana. Biasanya pengurus Majelis Taklim Al-Anwar mengadakan diskusi di rumah Ketua Majelis Taklim Al-Anwar untuk menentukan rencana kerja yang akan dilakukan seperti dengan melihat kendala-kendala, waktu, menentukan rencana alternatif yang menyesuaikan kondisi kedepannya. Penentuan hari diskusi tidak menentu karena menyesuaikan jadwal pengurus yang ada namun mereka biasanya mengadakan diskusi seminggu sebelum kegiatan dilaksanakan.

Rencana kerja biasanya membahas mengenai kendala yang akan dihadapi ketika kegiatan dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk kegiatan yang dilaksanakan bisa berjalan dengan lancar, teratur, terarah sesuai rencana yang ditetapkan. Bapak H. Bahtiar Ketua Majelis Taklim Al-Anwar menyatakan bahwa:

*“seminggu sebelum kegiatan dilaksanakan biasanya para pengurus disini berdiskusi biasa mengenai hal apa yang harus dilakukan terlebih dahulu, memikirkan hambatan apa yang akan terjadi biasanya karena cuaca hujan jadi kita harus menyediakan tempat yang nyaman untuk jemaah serta jika cuaca berubah secara tiba-tiba jemaah tidak akan keujanan karena kita menyiapkan tempat untuk mengantisipasi adanya cuaca hujan.”*²⁰

Selain itu, Ketua Majelis Taklim Al-Anwar membuat sebuah rencana untuk kegiatan yang akan dilaksanakan seperti menentukan tugas ke pengurus

¹⁹ Wawancara dengan Bendahara Majelis Taklim Al-Anwar H. Bahtiar, pada tanggal 23 November 2021

²⁰ Wawancara dengan H. Bahtiar Ketua Majelis Taklim Al-Anwar, pada tanggal 23 November 2021

lain, menyiapkan dana untuk konsumsi, menyediakan transportasi air untuk penceramah menuju majelis taklim dan sebagainya. Dibawah ini beberapa langkah perencanaan yang dilakukan dalam Majelis taklim Al-Anwar:

1. Menentukan penceramah

Menentukan penceramah setiap kegiatan dengan melihat riwayat pendidikan penceramah karena semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka semakin banyak ilmu yang didapatkan dan berpengaruh terhadap cara penyampaian dakwah kepada mad'u. Pada Majelis Taklim Al-Anwar memiliki penceramah tetap pada pengajian rutin yaitu ustaz H. Ilham Humaidi. Beliau sosok yang tidak asing pada kalangan masyarakat Kalimantan Selatan. Pendidikan yang pernah ditempuh ustaz H. Ilham Humaidi adalah TK Ranu Pemurus Dalam, MIN Pemurus Dalam, Pondok Pesantren Al-Falah, dan Pondok Pesantren Darul Musthofa.

Dari uraian di atas pendidikan yang ditempuh selalu mengarah yang berbasis agama Islam. Alasan Majelis Taklim Al-Anwar memilih beliau karena cara penyampaian yang dimiliki penceramah dan merupakan seorang guru ketika menyampaikan dakwah selalu menyelipkan nasihat-nasihat di dalamnya dan kalimat yang diucapkan mudah dipahami dan tersusun dengan rapi sehingga jemaah yang mendengarkan mudah mencerna apa yang disampaikan. Selain itu, beliau juga memiliki lembaga majelis taklim yang bernama Majelis Taklim As-Shofa. Selain menentukan penceramah untuk pengajian rutin, Majelis Taklim Al-Anwar juga menentukan penceramah untuk kegiatan lain yaitu acara Haul Guru Sekumpul. Yang mengisi ceramah

pada kegiatan tersebut adalah ustaz KH. M. Zhofaruddin atau sering dipanggil Guru Udin Samarinda. Beliau merupakan sosok ulama yang diriwayatkan pernah berguru langsung dengan Guru Sekumpul atau ulama besar Kalimantan Selatan KH. Muhammad Zaini bin Abdul Ghani. Dan alasan memilih beliau karena berkhari smatik dan humoris dalam penyampaian dakwah. Selain itu, beliau memiliki lembaga majelis taklim di Samarinda yang bernama Majelis Taklim Nurul Amin Samarinda.

GAMBAR 4.7 Penceramah yang diundang



Sumber: Dokumentasi Penceramah yang diundang

2. Menentukan jadwal kegiatan Majelis Taklim Al-Anwar

Sebelum kegiatan dilaksanakan, Ketua Majelis Taklim Al-Anwar Bapak H. Bahtiar membuat rencana yang pertama yaitu menentukan jadwal setiap kegiatan yang ingin dilaksanakan seperti pengajian rutin setiap bulan. Berdasarkan hal itu Ketua Majelis Taklim Al-Anwar memberitahukan bahwa:

“terkait penentuan jadwal kapan kegiatan harus dilaksanakan biasanya kita berkomunikasi terlebih dahulu kepada penceramah atau asisten beliau agar bisa mencocokkan dengan waktu yang sudah ditetapkan, jika terjadi

*perbedaan waktu yang diinginkan maka saya langsung mengubah jadwal dan ditentukan sesuai dengan jadwal kosong beliau atau penceramah”.*²¹

Selain itu, Sekretaris Majelis Taklim Al-Anwar mengatakan bahwa:

*“pengurus yang biasanya menghubungi penceramah yaitu pak H. Bahtiar langsung karena beliau laki-laki sendiri di dalam pengurus ini dan memudahkan untuk berbicara dengan pihak yang bersangkutan dan pengumuman pelaksanaan kegiatan majelis taklim biasanya saya sendiri yang mengumumkan dengan cara membuat undangan dan dikirim lewat media sosial yaitu whatsapp hal ini dilakukan agar memudahkan mengundang banyak masyarakat Desa Tanipah untuk mengikuti kegiatan tersebut”*²²

Jadi, jadwal kegiatan di Majelis Taklim Al-Anwar ditentukan langsung oleh Ketua Majelis Taklim Al-Anwar namun disesuaikan dengan jadwal penceramah. Dalam penentuan jadwal kegiatan majelis taklim biasanya dilakukan dengan musyawarah antara pengurus dengan penceramah jika terjadinya kesepakatan bersama terkait jadwal tersebut maka kegiatan bisa dilaksanakan. Kegiatan pengajian rutin setiap bulan dilaksanakan pagi hari atau siang setelah salat zuhur.

3. Mengelola keuangan Majelis Taklim Al-Anwar

Pengelolaan keuangan Majelis Taklim Al-Anwar diatur oleh bendahara dan semua kegiatan yang dilaksanakan sumber dana yang didapatkan adalah uang pribadi pemilik majelis taklim. Namun, biasanya sebagian majelis taklim meminta sumbangan dari donatur baik itu dari jemaah ataupun masyarakat sekitar lain halnya di majelis taklim Al-Anwar

²¹ Wawancara dengan H. Bahtiar Ketua Majelis Taklim Al-Anwar, pada tanggal 23 November 2021

²² Wawancara dengan Hikmah Sekretaris Majelis Taklim Al-Anwar, pada tanggal 23 November 2021

karena Ketua majelis taklim Al-Anwar memutuskan untuk menggunakan dana pribadi hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak H.Bahtiar:

“semua kegiatan dana yang dipakai menggunakan uang pribadi karena di satu sisi saya tidak ingin merepotkan masyarakat sekitar dan saya juga dengan senang hati akan hal itu karena bisa membantu banyak orang.”²³

Kalaupun ada donatur yang ingin menyumbang pengurus dari majelis taklim Al-Anwar dengan senang hati menerima tawaran tersebut akan tetapi mereka masih belum memikirkan tentang dana dari donatur untuk kegiatan majelis taklim.

b. Pengorganisasian Dakwah (*Tanzim*) Majelis Taklim Al-Anwar

Di setiap organisasi atau lembaga baik itu formal maupun nonformal pastinya memiliki pengorganisasian di dalamnya dan yang paling utama di fungsi pengorganisasian ini adalah sumber daya manusia atau orang-orang yang di dalam suatu lembaga agar bisa mencapai tujuan yang ditetapkan. Pengorganisasian di Majelis Taklim Al-Anwar Bu Hikmah menyatakan bahwa:

“pengurus yang ada di Majelis Taklim Al-Anwar ada 3 saja yaitu ada Ketua Bapak H. Bahtiar atau pemilik Majelis Taklim ini lalu Sekretaris nya saya sendiri Hikmah dan untuk Bendaharanya ada Bu Hj. Mariyamah, ketika kegiatan dilaksanakan tidak hanya pengurus saja yang berperan pada tugas yang ditentukan namun biasanya masyarakat disini juga turut membantu kelancaran kegiatan di Majelis Taklim Al-Anwar dan saya sangat senang karena merasa terbantu.”²⁴

²³ Wawancara dengan H. Bahtiar Ketua Majelis Taklim Al-Anwar, pada tanggal 23 November 2021

²⁴ Wawancara dengan Hikmah Sekretaris Majelis Taklim Al-Anwar, pada tanggal 23 November 2021

Sesuai dengan hasil wawancara bahwa struktur kepengurusan di Majelis Taklim Al-Anwar hanya ada 3 yaitu Ketua, Sekretaris dan Bendahara namun struktur kepengurusan yang ada di majelis taklim ini tidak ditulis secara resmi hal ini berdasarkan hasil observasi peneliti. Berikut dibawah ini ada tabel struktur kepengurusan Majelis Taklim Al-Anwar:

TABEL 4.2 Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Al-Anwar

Nama	Jabatan
H.Bahtiar	Ketua
Hikmah	Sekretaris
Hj. Mariyamah	Bendahara

Adapun tugas-tugas yang diberikan kepada setiap pengurus Majelis Taklim Al-Anwar, yaitu:

1. Ketua: bertugas mengarahkan seluruh kegiatan kepada pengurus, bertanggung jawab pada kegiatan yang dilaksanakan, membuat rencana agar Majelis Taklim Al-Anwar bisa mencapai tujuan, serta memberikan saran dan solusi jika terjadinya permasalahan di kegiatan Majelis Taklim Al-Anwar
2. Sekretaris: bertugas dalam surat menyurat, mencatat data, menyusun jadwal kegiatan dan Sekretaris bertanggung jawab dalam sistem administrasi di Majelis Taklim Al-Anwar
3. Bendahara: bertugas mengatur keuangan serta bertanggung jawab dibidang keuangan agar Majelis Taklim Al-Anwar tidak mengalami kekurangan dana di setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak H. Bahtiar bahwa:

*“untuk pemilihan pengurus Majelis Taklim Al-Anwar, saya sendiri memilih yang sesuai dengan keahliannya dan mereka bersedia.”*²⁵

Pemilihan pengurus Majelis Taklim Al-Anwar ini dilakukan dengan cara pemilik Majelis Taklim Al-Anwar memilih orang-orang yang ahli dalam bidangnya dan yang terpilih bersedia melakukan tugas tersebut. Menentukan tugas pengurus, Ketua Majelis Taklim Al-Anwar memberikan yaitu kepada Sekretaris untuk membuat undangan lalu membagikan melalui media sosial *whatsapp* dan mencatat barang apa yang akan dibeli sehingga bisa mengatur keuangan majelis taklim hal ini diiringi dengan tugas dari Bendahara yang mencatat pemasukan uang serta membeli konsumsi untuk acara yang akan dilaksanakan selain membeli konsumsi untuk jemaah nanti bendahara juga membeli makanan laut seperti udang, ikan dan cumi untuk hidangan makanan penceramah nanti yang akan ada sesi makan bersama. Dari ketiga tugas untuk pengurus, terdapat keluarga terdekat dari pemilik Majelis Taklim Al-Anwar yang turut membantu acara yang akan dilaksanakan seperti membantu mendekor tempat untuk penceramah duduk, membantu membuat makanan, mengemas konsumsi untuk jemaah, merapikan tempat untuk jemaah duduk, membagikan konsumsi kepada jemaah serta mengantar jemput penceramah memakai transportasi air atau bisa disebut dengan ketotok. Ketua Majelis Taklim Al-Anwar yaitu Bapak H. Bahtiar mengatakan bahwa:

²⁵ Wawancara dengan H. Bahtiar Ketua Majelis Taklim Al-Anwar, pada tanggal 23 November 2021

“jadi sebelum melaksanakan kegiatan biasanya saya yang merencanakan semua ini karena pengurus tetap disini hanya bertiga jadi biasanya saya memerlukan bantuan masyarakat disini agar acara berjalan dengan lancar dan saya juga memberikan tugas-tugas kepada orang-orang yang ingin membantu kegiatan ini seperti menentukan jadwal kegiatan dilaksanakan, mengurus konsumsi, mendekor tempat membersihkan majelis taklim, dan antar jemput penceramah menggunakan transportasi air”²⁶

GAMBAR 4.8 Antar jemput penceramah menggunakan transportasi air



Sumber: Dokumentasi Antar jemput penceramah

c. Pelaksanaan Dakwah (*Tawjih*) Majelis Taklim Al-Anwar

Tawjih yang artinya penggerakan, pelaksanaan atau pengarahan disini proses seorang pemimpin mengarahkan bawahannya untuk bekerja dengan maksimal dan fungsi ini sangat penting karena dibalik kesuksesan acara yang dilaksanakan adanya fungsi pelaksanaan ini. Kegiatan Majelis Taklim Al-Anwar yang dilaksanakan ada beberapa masyarakat atau bisa disebut dengan relawan yang membantu pengurus majelis taklim mengelola kegiatan tersebut sehingga bisa tercapainya tujuan yang ditetapkan atau yang diinginkan. Tahapan pelaksanaan kegiatan keagamaan di Majelis Taklim Al-Anwar seperti pengajian rutin setiap bulan yang dimulai dengan pembacaan Surah Yasin lalu membaca maulid Adh Dhiya Ullami' lalu pembacaan tahlil dilanjutkan dengan ceramah dan

²⁶ Wawancara dengan H. Bahtiar Ketua Majelis Taklim Al-Anwar, pada tanggal 23 November 2021

pembacaan Do'a. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bendahara majelis taklim Al-Anwar Bu Hj. Mariyamah:

“sebelum penceramah datang biasanya membaca surah Yasin terlebih dahulu dilanjutkan dengan membaca maulid Adh Dhiya Ullami kemudian pembacaan tahlil baru ceramah dan terakhir adalah doa, jadi urutan ketika kegiatan dilaksanakan seperti pengajian rutin setiap bulan sama seperti majelis pada umumnya.”²⁷

Dan hal ini diiringi dengan hasil wawancara dengan salah satu jemaah Majelis Taklim Al-Anwar Bu Rina yaitu:

“saya sangat senang adanya kehadiran majelis taklim Al-Anwar karena disini sangat jarang diadakannya kegiatan seperti ini jadi saya bisa menambah wawasan tentang agama dan sebelum ceramah dimulai biasanya pembacaan surah yasin dilanjutkan habsyi urutan acara disini sama seperti majelis taklim lainnya.”²⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus dan salah satu jemaah bahwa tahapan acara di Majelis Taklim Al-Anwar sama seperti di majelis taklim pada umumnya. Dalam fungsi pelaksanaan ada tiga istilah yaitu kepemimpinan, motivasi dan komunikasi. Berikut dibawah ini tiga istilah yang ada pada Majelis Taklim Al-Anwar:

1) Kepemimpinan

Keberhasilan suatu acara di Majelis Taklim Al-Anwar pasti adanya pemimpin yang memiliki kepribadian yang sangat ramah, baik dan terbuka pada orang lain. Karena suatu aktivitas yang dijalankan seorang pemimpin yang bisa memberikan arahan serta pengaruh kepada bawahannya selain itu

²⁷ Wawancara dengan Hj. Mariyamah Bendahara Majelis Taklim Al-Anwar, pada tanggal 23 November 2021

²⁸ Wawancara dengan jemaah Majelis Taklim Al-Anwar Bu Rina, pada tanggal 11 November 2021

seorang pemimpin harus bisa memberikan keputusan yang tepat jika menghadapi hambatan pada kegiatan yang dilaksanakan. Di Majelis Taklim Al-Anwar memiliki pemimpin yang bertanggung jawab dan selalu berdiskusi jika menghadapi masalah jadi pemimpin Majelis Taklim Al-Anwar kepemimpinan yang bersifat demokratis karena mau terbuka dengan orang lain atau menerima pendapat bawahannya serta bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Selain itu, agar pelaksanaan kegiatan Majelis Taklim Al-Anwar berjalan dengan lancar dan para jemaah semangat dalam menghadiri kegiatan tersebut perlunya hal yang membuat mereka termotivasi seperti menyediakan fasilitas yang memadai, penceramah yang handal dan menyiapkan sesi makan bersama penceramah.

2) Motivasi

Dari hasil observasi peneliti melihat berlangsungnya kegiatan dilaksanakan disana majelis taklim ini tidak dibatasi jumlah yang hadir dan bebas siapa saja yang ingin berhadir baik laki-laki ataupun perempuan dan biasanya yang berhadir pada kalangan anak-anak, remaja, orang tua bahkan dari luar Desa Tanipah pun ikut berhadir. Di setiap kegiatan yang dilaksanakan Majelis Taklim Al-Anwar menggunakan alat seperti sound system, mic, dan kamera. Pelaksanaan Majelis Taklim Al-Anwar menggunakan motivasi agar jemaah antusias ikut dalam kegiatan yang dilaksanakan. Bentuk motivasi tersebut adalah penceramah yang terkenal, tempat yang memadai, dan sesi makan bersama penceramah.

- Penceramah yang Terkenal

Majelis taklim ini pernah mengundang ulama yang berasal dari Tarim yaitu Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz dan Habib Alwi bin Abdullah Alaydrus. Selain itu di Majelis Taklim Al-Anwar setiap setahun sekali mengundang ustaz KH. M. Zhofaruddin atau sering dipanggil Guru Udin Samarinda yang mengisi ceramah untuk acara Haul Guru Sekumpul. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ketua Majelis Taklim Al-Anwar Bapak H. Bahtiar:

“untuk mengisi ceramah selain ustaz H. Ilham Humaidi kita pernah mengundang habib yang berasal dari Tarim Hadramaut yaitu Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz dan Habib Alwi bin Abdullah Alaydrus, adanya beliau para jemaah disini sangat antusias untuk menghadiri kegiatan majelis taklim”²⁹

Majelis Taklim Al-Anwar selalu mengundang penceramah yang handal seperti ustaz H. Ilham Humaidi yang biasanya mengisi ceramah setiap pengajian rutin dan perayaan acara Hari Besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad SAW atau baayun maulid selain beliau ada juga Guru Udin Samarinda yang mengisi ceramah di acara Haul Guru Sekumpul yang dilaksanakan setiap tahun sekali. Sebelum adanya pandemic Covid-19 pemilik Majelis Taklim Al-Anwar juga pernah mengundang habib yang berasal dari Hadramaut Tarim yaitu Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz dan Habib Alwi bin Abdullah Alaydrus.

²⁹ Wawancara dengan Ketua Majelis Taklim Al-Anwar H. Bahtiar, pada tanggal 23 November 2021

- Tempat yang Memadai

Majelis Taklim Al-Anwar memiliki fasilitas yang cukup memadai sehingga membuat jemaah merasa nyaman saat menghadiri acara yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi di Majelis Taklim Al-Anwar mempunyai fasilitas yang sangat nyaman selain memiliki tempat nya luas dan memiliki kipas angin yang sangat banyak agar para jemaah tidak merasa kepanasan saat menghadiri acara dan tempat untuk laki-laki perempuan dipisah namun disana tidak ada tanda pembatas antara jemaah laki-laki dan perempuan.

- Sesi makan bersama penceramah

Terakhir dari rangkaian kegiatan adalah sesi makan bersama penceramah. Namun, hal ini biasanya hanya kalangan laki-laki saja yang diperbolehkan akan tetapi masih banyak yang menginginkan sesi makan ini karena bisa berinteraksi langsung kepada penceramah. Selain itu, pemilik sekaligus Ketua Majelis Taklim Al-Anwar biasanya menyediakan makanan laut untuk penceramah seperti cumi, udang galah dan ikan tongkol.

GAMBAR 4.8 Suasana makan bersama penceramah



Sumber: Dokumentasi Makan Bersama Penceramah

3) Komunikasi

Dari ketiga yang dijelaskan diatas disetiap organisasi maupun lembaga pastinya harus memiliki komunikasi yang bagus dan efektif antara pemimpin dengan bawahannya. Pada Majelis Taklim Al-Anwar setiap kegiatan yang dilaksanakan bisa berjalan dengan lancar karena adanya komunikasi yang bagus antara Ketua atau pemilik dengan pengurus, pengurus dengan jemaah, maupun antara pengurus dengan penceramah dengan adanya komunikasi yang efektif jadi tingkat keberhasilan suatu acara tergantung bagaimana komunikasi antara pemimpin dengan bawahannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu jemaah Majelis Taklim Al-Anwar yaitu Bapak Hasbi Salim bahwa:

*“disini penceramah hanya menyampaikan materi saja tidak ada sistem tanya jawab karena penceramah mempunyai jadwal untuk berdakwah itu sangat padat jadi karena keterbatasan waktu hal itu tidak bisa dilakukan”*³⁰

Jadi, pelaksanaan di Majelis Taklim Al-Anwar menggunakan komunikasi satu arah karena ketika berlangsungnya acara penceramah hanya memberikan materi yang disampaikan dan tidak ada sesi tanya jawab dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan penyampaian materi juga sangat terbatas. Karena tidak adanya sistem tanya jawab maka umpan balik atau tanggapan dari jemaah tidak ada.

d. Pengendalian dan Evaluasi Dakwah (*Riqabah*) Majelis Taklim Al-Anwar

Riqabah atau evaluasi dakwah merupakan fungsi terakhir dari manajemen artinya disini dapat dijadikan suatu intropeksi bagi Majelis Taklim Al-Anwar karena adanya evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan bisa mengamati, memantau atau menyelidiki dengan baik agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan. dengan ini Majelis Taklim Al-Anwar juga bisa mendapatkan saran, tanggapan serta evaluasi di setiap kegiatan yang dilaksanakan dengan cara melihat hal apa yang tidak berhasil dilakukan agar dilakukan identifikasi faktor penyebabnya sehingga bisa mengembangkan perbaikan yang diperlukan. Evaluasi pada Majelis Taklim Al-Anwar Bu Hj. Mariyamah selaku sebagai Bendahara mengatakan bahwa:

³⁰ Wawancara dengan jemaah Majelis Taklim Al-Anwar Hasbi Salim, pada tanggal 11 November 2021

“biasanya kita mengamati jemaah ketika kegiatan berlangsung karena takut ada hal yang menghambat kelancaran acara seperti duduknya tidak rapi atau berhamburan, tidak menempati tempat yang kosong, menghalangi jalannya penceramah menuju meja ceramah.”³¹

Dari pernyataan diatas menyatakan bahwa pengendalian, pengawasan atau evaluasi pada Majelis Taklim Al-Anwar dijalankan dengan baik. Evaluasi yang dilakukan pada saat kegiatan berlangsung.

4. Kendala yang dihadapi dalam penerapan manajemen dakwah Majelis Taklim Al-Anwar

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan pasti adanya hambatan yang terjadi atau kendala. Dari hasil observasi serta wawancara berikut dibawah ini kendala yang dihadapi dalam penerapan manajemen dakwah di Majelis Taklim Al-Anwar:

a) Cuaca

Dari hasil observasi kendala cuaca memang sangat menghambat kelancaran acara selain para jemaah yang susah untuk menghadiri majelis taklim tersebut dikarenakan cuaca, penceramah pun bisa berhalangan hadir. Berikut dibawah ini hasil wawancara dengan Bapak H. Bahtiar:

“sebelum acara dimulai biasanya saya mengkhawatirkan jika terjadinya hujan secara tiba-tiba karena bisa menghambat acara yang dilaksanakan, apalagi penceramah harus memakai transportasi air untuk bisa sampai

³¹ Wawancara dengan Ketua Majelis Taklim Al-Anwar H. Bahtiar, pada tanggal 23 November 2021

kesini maka dari itu jika terjadinya hujan maka semua acara akan tertunda”³²

Hal ini diiringi dengan pernyataan dari Ibu Hj. Mariyamah selaku

Bendahara Majelis Taklim Al-Anwar mengatakan bahwa:

*“hambatan karena cuaca pernah terjadi di majelis taklim ini karena cuaca hujan sangat lebat dari pagi hingga penceramah tidak bisa menghadiri acara tersebut karena tidak ada atap di kelotok yang biasa kita gunakan untuk menjemput penceramah maka kita langsung mencari pengganti untuk mengisi ceramah pada kegiatan yang dilaksanakan.”*³³

Selain itu ada hasil wawancara dengan jemaah Majelis Taklim Al-Anwar

yaitu dengan Bapak Juhriansyah:

*“untuk kendala biasanya faktor cuaca karena selain hambatan satu ini proses berjalannya kegiatan saya rasa baik-baik saja.”*³⁴

b) Tidak ada sistem tanya jawab

Pada hasil observasi peneliti menemukan adanya kekurangan di Majelis Taklim Al-Anwar yaitu tidak menggunakan sistem tanya jawab padahal sistem ini sangat bagus bagi jemaah yang ingin memiliki pengetahuan lebih luas dan membantu jemaah terhadap masalah yang dihadapi. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu walaupun bisa menggunakan sistem tersebut tetapi waktu untuk menjawab pertanyaan dari para jemaah tidak banyak.

³² Wawancara dengan Ketua Majelis Taklim Al-Anwar H. Bahtiar, pada tanggal 23 November 2021

³³ Wawancara dengan Bendahara Majelis Taklim Al-Anwar Hj. Mariyamah, pada tanggal 23 November 2021

³⁴ Wawancara dengan jemaah Majelis Taklim Al-Anwar Juhriansyah, pada tanggal 11 November 2021

c) Tidak menggunakan media sosial

Setiap kegiatan yang dilaksanakan Majelis Taklim Al-Anwar tidak menggunakan media sosial seperti youtube, instagram atau facebook untuk menyebarkan siaran dakwah yang mereka jalankan karena keterbatasan kemampuan untuk menjalankan hal tersebut. Hal ini didasari dengan hasil wawancara dengan Ibu Hikmah yaitu:

“memang benar kita disini tidak menggunakan media sosial apapun untuk mengunggah kegiatan yang dilaksanakan karena saya sebagai pengurus masih kurang memahami untuk memakai media sosial sekarang dan kita juga pengurusnya terbatas maka dari itu tidak ada yang menguasai bidang tersebut”³⁵

B. Pembahasan atau Analisis

1. Analisis Kegiatan di Majelis Taklim Al-Anwar

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan bab kajian teori. Kegiatan yang ada di Majelis Taklim berbagai macam seperti pengajian rutin setiap bulan, peringatan Hari Besar Islam, baayun Maulid, dan Haul Guru Sekumpul.

a. Pengajian Rutin

Pengajian memberikan pembelajaran yang baik tentang ajaran Islam dan para pendengar juga bisa menerapkannya di kehidupan sehari-hari serta selalu

³⁵ Wawancara dengan Sekretaris Majelis Taklim Al-Anwar Hikmah, pada tanggal 23 November 2021

bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT.³⁶ Pengajian rutin yang dilaksanakan Majelis Taklim Al-Anwar setiap bulan bertujuan untuk meningkatkan kualitas jemaah serta masyarakat Desa Tanipah. Pada umumnya kegiatan ini penceramah memberikan materi yang berhubungan dengan tauhid, akidah, fikih atau kajian umum tentang ibadah. Dari kegiatan pengajian ini jumlah jemaah yang datang cukup banyak artinya antusias masyarakat dengan kegiatan tersebut sangat tinggi karena dari segi keahlian penceramah dalam menyampaikan materi mudah dipahami jemaah sehingga mereka dapat menambah wawasan tentang kajian Islam. Agar mencapai tujuan yang diinginkan Majelis Taklim Al-Anwar menerapkan manajemen dakwah didalam kegiatan pengajian ini karena dengan adanya kegiatan tersebut. Jemaah Majelis Taklim Al-Anwar dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari tentang materi yang disampaikan sehingga bisa membantu majelis taklim Al-Anwar mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu menjadikan kepribadian masyarakat Desa Tanipah menjadi lebih baik, berakhlak, dan bertakwa.

b. Peringatan Hari Besar Islam

Selain kegiatan pengajian rutin setiap bulan, peringatan Hari Besar Islam juga bisa mempermudah Majelis Taklim Al-Anwar mencapai tujuan seperti Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW. Karena para pengurus biasanya menyiapkan acara besar ini dengan matang agar jemaah yang berhadir merasa antusias terhadap acara tersebut. Hal ini diiringi dengan mengundang ulama terkenal sehingga para jemaah merasa senang dengan kegiatan tersebut hal ini bisa

³⁶ Putri Wahyuni, "Perencanaan Dakwah Majelis Ta'lim Al-Hikmah Bandar Lampung" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

berjalan dengan lancar Majelis Taklim Al-Anwar menerapkan manajemen dakwah dengan baik di dalam kegiatan tersebut maka dari itu hal ini sangat penting di setiap kegiatan yang dilaksanakan. Peringatan Hari Besar Islam salah satunya kegiatan memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW yang bertujuan untuk menanamkan keteladanan beliau serta menambah cinta kita kepada beliau Nabi Besar Muhammad SAW.

c. Baayun Maulid

Baayun Maulid merupakan tradisi Kalimantan Selatan yang dilaksanakan bertepatan saat Maulid Nabi Muhammad SAW. Tradisi ini dilaksanakan sebagai tanda syukur atas Kelahiran Nabi Besar Muhammad SAW sehingga anak-anak yang mengikuti kegiatan ini bisa mengikuti keteladanan Nabi Muhammad SAW serta berbakti kepada orangtua. Pelaksanaan baayun maulid ini merupakan salah satu kegiatan yang menjadi ciri khas Majelis Taklim Al-Anwar karena tidak banyak majelis taklim yang melaksanakan tradisi tersebut hal ini bisa membuat Majelis Taklim Al-Anwar lebih maju kedepannya dan mencapai tujuan yang diinginkan. Tradisi Baayun Maulid memiliki tujuan yaitu mendoakan agar anak yang diayun menjadi anak yang berbakti, saleh, dan bisa mengikuti teladan baik Nabi Muhammad SAW.

Perlengkapan untuk kegiatan Baayun Maulid yaitu ayunan, hiasan kembang ayunan, kue tradisional khas banjar, piduduk dan lain-lain. Makna dari perlengkapan memiliki nilai yang bisa diambil pelajaran bagi masyarakat seperti ayunan yang melambangkan budaya khas masyarakat banjar, lalu ada piduduk yang melambangkan dengan kehidupan sehari-hari seperti kecukupan bahan

pangan, semangat dalam bekerja, dan memiliki ikatan silaturahmi. Selain itu tradisi ini memiliki tujuan yakni anak yang mengikuti pelaksanaan kegiatan ini diharapkan bisa meneladani akhlak dan perilaku Nabi Muhammad SAW, dipermudahkannya dalam kehidupannya dan menerapkan ajaran agama Islam pada kehidupan sehari-harinya

d. Acara Haul Guru Sekumpul

Seperti yang kita ketahui bahwa Guru Sekumpul atau KH. M. Zaini Abdul Ghani beliau merupakan salah satu ulama besar Kalimantan Selatan. Adanya Haul Guru Sekumpul merupakan salah satu lomba untuk mendapatkan keberkahan dan sebagai tanda cinta kepada beliau. Dengan ini masyarakat biasanya lebih antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut karena berlomba-lomba mendapatkan berkah serta kebaikan di dalam acara haul ini. Pada kegiatan ini diharapkan bisa menerapkan atau meneladani kemuliaan Ulama besar Kalimantan Selatan yaitu K.H Muhammad Zaini Abdul Ghani atau Guru Sekumpul.

2. Analisis Manajemen Dakwah Majelis Taklim Al-Anwar

Manajemen dakwah merupakan sebuah proses mengatur, mengelola organisasi atau kelompok yang melakukan aktivitas dakwah agar bisa dijalankan dengan baik sesuai rencana sehingga bisa mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Di dalam Majelis Taklim Al-Anwar menerapkan keempat fungsi manajemen dakwah yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut dibawah ini penjelasan bagaimana penerapan manajemen dakwah Majelis Taklim Al-Anwar:

a. Perencanaan Dakwah (*Takhthith*) Majelis Taklim Al-Anwar

Perencanaan merupakan tahap awal yang penting dilakukan karena dengan adanya fungsi manajemen ini kegiatan yang ingin dilaksanakan berjalan dengan lancar dan bisa tercapainya tujuan. Dari teori menurut pendapat Rosyad Shaleh, perencanaan dakwah merupakan memikirkan atau mengambil keputusan tentang hal apa saja yang akan dilakukan kedepannya dalam kegiatan dakwah.³⁷ Majelis taklim Al-Anwar membuat perencanaan untuk kegiatan yang dilaksanakan, fungsi perencanaan yang ada di Majelis Taklim Al-Anwar sudah sesuai dengan teori manajemen dakwah dengan menetapkan penceramah, menentukan jadwal, menentukan materi, dan mengelola keuangan. Perencanaan pada majelis taklim tidak hanya membuat rencana dalam pembagian tugas namun ada hal yang harus dilakukan dalam kegiatan majelis taklim. Dengan ini adanya perencanaan yang matang maka pembagian tugas serta pelaksanaan kegiatan bisa berjalan dengan lancar. Apabila perencanaan tidak digunakan dengan baik maka kegiatan yang dilaksanakan akan berantakan sehingga bisa menghambat kelancaran acara.

1. Menentukan penceramah

Menurut peneliti penentuan penceramah untuk kegiatan di Majelis Taklim Al-Anwar sudah sangat bagus karena pengurus melihat sesuai riwayat pendidikan penceramah, kemampuan dalam penyampaian materi dan terkenal di kalangan masyarakat.

³⁷ Hayati, "Manajemen Dakwah Pada Sekolah Luar Biasa Islam (SLBI) Qothrunnada Banguntapan Batul Daerah Istimewa Yogyakarta."

2. Menentukan jadwal kegiatan Majelis Taklim Al-Anwar

Sebelum kegiatan berlangsung pengurus dari Majelis Taklim Al-Anwar menentukan jadwal kegiatan, menurut peneliti penentuan jadwal kegiatan pada Majelis Taklim Al-Anwar sangat tepat karena ditentukan sesuai kondisi Desa Tanipah yang biasanya dilaksanakan pagi hari dan para jemaah juga masih sangat *fresh* atau semangat mengikuti kegiatan yang dilaksanakan seperti pengajian rutin setiap bulan. Selain menentukan waktu di pagi hari Majelis Taklim Al-Anwar juga sering melaksanakan kegiatan di siang hari seperti pelaksanaan Hari Besar Islam, Baayun Maulid serta Haul Guru Sekumpul hal ini dilakukan dengan strategis karena biasanya di siang hari masyarakat disana banyak memiliki waktu yang luang sehingga jemaah yang datang sangat banyak. Selain menentukan waktu, Majelis Taklim Al-Anwar juga menentukan penceramah untuk mengisi kegiatan yang dilaksanakan. Pemilihan penceramah di majelis taklim ini menurut peneliti sangat bagus dan konsisten dimana untuk kegiatan pengajian rutin setiap bulan Majelis Taklim Al-Anwar memilih untuk satu penceramah saja dan untuk kegiatan lain seperti Haul Guru Sekumpul pengurus majelis taklim mengundang ulama lain untuk bisa meningkatkan ketertarikan jemaah di Majelis Taklim Al-Anwar.

3. Mengelola keuangan Majelis Taklim Al-Anwar

Menurut peneliti pengelolaan keuangan pada Majelis Taklim Al-Anwar masih kurang bagus karena keuangan yang digunakan memakai uang pribadi Ketua Majelis Taklim Al-Anwar.

Perencanaan pada Majelis Taklim Al-Anwar, peneliti melihat adanya hal yang masih kurang disiapkan pengurus yaitu kurang perencanaan dalam perizinan pembangunan sesuai UUD Majelis Taklim Pasal 6 Nomor 1 yaitu majelis taklim harus terdaftar pada Kantor Kementerian Agama. Majelis Taklim Al-Anwar belum terdaftar secara resmi pada KEMENAG, masih menggunakan surat izin dari RT. Selain tidak terdaftar secara resmi Majelis Taklim Al-Anwar belum membuat secara tertulis atau resmi tentang visi misi dan tujuan majelis taklim dan terakhir tidak menentukan materi dengan tetap. Hal ini belum bisa terlaksana karena pengurus Majelis Taklim kurangnya info yang didapatkan mengenai hal tersebut seperti perizinan pembangunan pada Kantor Kementerian Agama dan belum menuliskan secara resmi visi misi dan tujuannya karena belum adanya keinginan membuat secara tertulis dan terakhir tidak menetapkan materi karena penceramah yang diundang untuk kegiatan rutin hanya satu orang yaitu ustaz H. Ilham Humaidi dan pengurus Majelis Taklim Al-Anwar merasa sudah cukup jika penceramahnya langsung yang menentukan materi yang disampaikan.

b. Pengorganisasian Dakwah (*Thanzim*) Majelis Taklim Al-Anwar

Setelah menetapkan perencanaan dengan matang Majelis Taklim Al-Anwar harus melakukan langkah yang kedua yaitu pengorganisasian yang artinya penetapan kepengurusan serta memberikan tugas-tugas kepada yang bawahannya. Berdasarkan teori menurut Rosyad Shaleh rumusan pengorganisasian dakwah ini merupakan beberapa aktivitas yang disusun dalam bentuk kerangka sehingga menjadi wadah bagi kegiatan dakwah dengan cara dibagikan tugas-tugas yang telah disusun dan hal ini bisa menyatukan hubungan antara organisasi dengan

anggotanya.³⁸ Suatu kegiatan tidak akan bisa berjalan dengan lancar jika tidak adanya kepengurusan dalam sebuah organisasi begitu pula dalam majelis taklim. Menurut peneliti dalam Majelis Taklim Al-Anwar yang menetapkan kepengurusan walaupun hanya sampai kepengurusan Bendahara dan menyusun tugas-tugas yang diberikan. Adapun tugas-tugas yang diberikan kepada setiap pengurus Majelis Taklim Al-Anwar, yaitu:

1. Ketua sekaligus pemilik Majelis Taklim Al-Anwar menurut peneliti sudah menjalankan tugasnya dengan baik sehingga kegiatan berjalan dengan lancar sesuai rencana yang ditetapkan serta bertanggung jawab terhadap kegiatan yang dilaksanakan karena setiap ada masalah yang menghambat kelancaran acara Ketua yang langsung turun tangan untuk mengatasi masalah tersebut..
2. Sekretaris yang bertugas di bidang administrasi Majelis Taklim Al-Anwar menurut peneliti sudah dijalankan dengan baik karena memudahkan Ketua dalam pembuatan surat menyurat untuk pihak yang bersangkutan serta mengurus menyebarkan undangan agar banyak jemaah yang berhadir sehingga bisa meningkatkan kualitas Majelis Taklim Al-Anwar.
3. Bendahara yang bertugas mengatur keuangan Majelis Taklim dijalankan dengan baik karena tugasnya dengan baik karena selama kegiatan dilaksanakan tidak pernah merasa kekurangan dana atau kurang dalam pengelolaan keuangan pada kegiatan yang dilaksanakan.

Pengorganisasian dalam Majelis Taklim Al-Anwar yang diterapkan masih kurang bagus karena pemilik dari majelis taklim ini tidak membuat bagan

³⁸ Hayati.

organisasi Majelis Taklim Al-Anwar belum dituliskan secara resmi atau dipajang dalam majelis taklim sehingga orang-orang sulit mengetahui kepengurusan yang ada di Majelis Taklim Al-Anwar hal ini tidak dilakukan karena tempat yang digunakan adalah rumah pribadi.

c. Pelaksanaan Dakwah (*Tawjih*) Majelis Taklim Al-Anwar

Setelah membuat perencanaan lalu pengorganisasian tahap selanjutnya yaitu pergerakan atau pelaksanaan. Dalam majelis taklim Al-Anwar fungsi pelaksanaan ini sangat penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan karena fungsi ini proses yang sangat penting dibandingkan dengan fungsi manajemen yang lain. Dari teori pelaksanaan dakwah menyatakan bahwa pemimpin membantu semua kegiatan dakwah di dalam sebuah organisasi agar bisa bergerak sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan, serta fungsi dari manajemen yang berinteraksi langsung kepada pelaku dakwah³⁹, hal ini menurut peneliti Majelis Taklim Al-Anwar sudah diterapkan dengan masih belum cukup baik pada kegiatan yang dilaksanakan meskipun pengurus menjalankan tugas yang diberikan serta Ketua mengarahkan mereka supaya kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan yang pada Majelis Taklim Al-Anwar ada pengajian rutin yang dilaksanakan setiap bulan sekali untuk kegiatan yang lain dilakukan setahun sekali seperti peringatan hari besar Islam, baayun Maulid, dan haul Guru Sekumpul. Dengan memilih penceramah yang terkenal, fasilitas yang sangat memadai dan adanya sesi makan bersama dengan memiliki kepemimpinan yang baik, memotivasi, dan komunikasi yang efektif.

³⁹ Hayati.

Namun, pada pelaksanaan ini Majelis Taklim masih belum menggunakan media sosial untuk mempublikasikan Majelis Taklim Al-Anwar karena pada umumnya jika menggunakan media sosial penceramah bisa menyampaikan dakwahnya melalui media sosial. Seperti ulama Aa Gym dan Ustadz Aam Amiruddin yang sering memberikan ceramahnya melalui media digital. Selain itu, pada media sosial *Facebook* atau *Youtube* terdapat penceramah yang sering memberikan ceramah agama pada media sosial tersebut seperti Ustadz Abdul Somad, Adi Hidayat, dan Evie Effendi. Pada media sosial tersebut banyak orang yang mendengarkan siaran dakwah tersebut hingga mencapai ratusan ribu bahkan jutaan. Dari dakwah yang diberikan melalui media sosial seperti di *Youtube* ketiga Ustadz tadi banyak diundang untuk mengisi ceramah agama secara langsung di masyarakat.⁴⁰ Berdasarkan hasil penelitian pengurus Majelis Taklim Al-Anwar masih belum memahami sistem media sosial sekarang dan terhalang belumm ada yang ahli dibidang tersebut. Dan yang kedua pada Majelis Taklim Al-Anwar belum menerapkan sistem tanya jawab pada kegiatan yang dilaksanakan karena padatnya jadwal penceramah membuat sistem ini tidak bisa dilaksanakan.

d. Pengendalian dan Evaluasi Dakwah (*Riqabah*) Majelis Taklim Al-Anwar

Evaluasi dakwah merupakan pengawasan terhadap aktivitas dari tugas yang diberikan serta menilai kegiatan yang dilaksanakan berjalan lancar atau tidak jika tidak maka perlu penilaian tentang kendala yang terjadi sehingga membuat ketidاكلancaran acara. Berdasarkan teori tentang pengendalian menurut Sarinah artinya mengawasi kegiatan yang dilakukan agar sesuai dengan yang

⁴⁰ Dudung Abdul Rohman, "Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial," *Tatar Pasundan* Vol. XIII (2019).

direncanakan, diorganisasikan serta pada pelaksanaannya berjalan dengan target yang diinginkan meskipun ada hal-hal yang harus dihadapi dalam melaksanakan kegiatan. Dan menurut peneliti Majelis Taklim Al-Anwar sudah menerapkan evaluasi atau pengendalian terhadap kegiatan yang dilaksanakan hal ini dilakukan oleh pemilik atau Ketua dari Majelis Taklim Al-Anwar. Berdasarkan hasil observasi proses evaluasi atau mengamati pada Majelis Taklim Al-Anwar dilakukan pada saat berjalannya acara.

Apabila pada saat evaluasi dilaksanakan terdapat kekurangan dalam kegiatan yang dilaksanakan maka pengurus majelis taklim berfokus untuk memperbaiki atau merencanakan ulang agar meminimalisir kekurangan tersebut. Selain para pengurus yang melakukan evaluasi para jemaah juga diminta untuk memberikan saran agar perkembangan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan diinginkan jemaah.

3. Analisis Kendala yang dihadapi penerapan manajemen dakwah Majelis Taklim Al-Anwar

Penerapan manajemen dakwah Majelis Taklim Al-Anwar pastinya memiliki kendala saat kegiatan dilaksanakan seperti cuaca, tidak adanya media sosial dan tidak ada sistem tanya jawab

a. Cuaca

Menurut peneliti hal ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan majelis taklim karena kendala cuaca ini menghambat kelancaran kegiatan Majelis Taklim Al-Anwar, yang pertama dapat berdampak pada penceramah hal ini berdasarkan

hasil penelitian bahwa ketika cuaca hujan lebat maka penceramah tidak bisa berhadir dikarenakan fasilitas transportasi air tidak memadai maka dari itu jika penceramah tidak bisa hadir maka kegiatan yang dilaksanakan tertunda dan harus mencari pengganti untuk mengisi ceramah pada kegiatan dan yang kedua berkurangnya jemaah yang berhadir karena kendala cuaca seperti hujan.

b. Tidak ada media sosial

Berdasarkan hasil penelitian pengurus Majelis Taklim Al-Anwar masih belum memahami sistem teknologi sekarang maka dari itu hal ini bisa menghambat pencapaian tujuan Majelis Taklim Al-Anwar karena jika menggunakan media sosial maka masyarakat luar juga akan mengetahui tentang majelis taklim tersebut dan makin banyak jemaah yang berhadir karena tertarik pada kegiatan yang dilaksanakan namun hal ini belum bisa dilaksanakan karena terkendala tidak ahli di bidang tersebut.

c. Tidak ada sistem tanya jawab

Menurut peneliti tidak ada sistem tanya jawab juga menghambat kelancaran acara yang dilaksanakan karena setiap individu pasti memiliki masalah yang harus diselesaikan dengan baik maka dari itu jika ada sistem ini mempermudah jemaah untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi namun hal ini bisa berdampak pada waktu karena padatnya jadwal penceramah membuat sistem ini tidak bisa dilaksanakan.